

KUTAI TIMUR 20 26



RESMIAN

S E P E K A N

Penantian Panjang Berakhir,
Jembatan Nibung Buka Akses
Ekonomi Baru Warga Pesisir

Pemkab Kutim Bidik
Kemandirian Fiskal Lewat
Ekonomi Hijau

DWP Kutim Hadirkan Bazar Ra-
madhan, Wadah Belanja Seka-
ligus Berbagi

Pemkab Kutim Perkuat Sinkroni-
sasi OPD, 50 Program Unggulan
Tetap Jadi Prioritas

Puskesmas Teluk Lingga Diresmi-
kan, Warga Kutim Kini Lebih
Mudah Akses Layanan Kesehatan



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id



kominfo.kutim

Edisi Februari 2026
Minggu Kedua



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak Bermartabat Berprestasi Berkeadilan

Pemkab Kutim Gaungkan Budaya Inovasi Lewat SANGA BELIDA 2026

Sangatta Utara - 18 Februari 2026

Lomba Inovasi Daerah bertajuk Sangatta Berlomba Inovasi Daerah atau SANGA BELIDA Tahun 2026 resmi di gelar. kegiatan yang menjadi langkah strategi pemerintah daerah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) dalam memperkuat ekosistem inovasi dan meningkatkan nilai Indeks Inovasi Daerah (IID).

Bertempat di Ruang Meranti Kantor Bupati, Sangatta, kegiatan yang mengusung tema “Membangun Budaya Inovasi untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah Kabupaten Kutai Timur” resmi di luncurkan oleh Bupati Ardiansyah Sulaiman yang di wakili oleh Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekretariat Kabupaten Kutai Timur, Noviari Noor, Rabu (18/02/2026)

lomba inovasi ini tidak hanya bersifat kompetisi, tetapi juga menjadi media pelatihan, pendampingan, serta validasi inovasi agar memenuhi kriteria kemandirian, keinginan, replikasi, dan memiliki dukungan inovasi serta kelembagaan,

Noviari Noor

Asisten Ekonomi Dan Pembangunan

Noviari Noor menekankan bahwa Inovasi daerah menjadi salah satu instrumen penting dalam penilaian Indeks Inovasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Selain itu, indikator ini juga masuk dalam penilaian kinerja Daerah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 6 Tahun 2025 tentang RPJMD 2025–2029.

Melalui SANGA BELIDA 2026, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) berharap inovasi yang lahir dari perangkat daerah, masyarakat, akademisi, hingga pemangku kepentingan lainnya dapat terinventarisasi, terdokumentasi, serta diimplementasikan secara berkelanjutan.

“Kami mengajak semua pihak untuk bersama-sama mewujudkan Kutai Timur yang inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan, sejalan dengan arah kebijakan nasional dan visi pembangunan daerah,” tutupnya.

Sementara itu, Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kutai Timur, Juliansyah, menjelaskan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari implementasi kebijakan nasional terkait inovasi daerah yang ditetapkan oleh Kemendagri. Komitmen Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam mendorong budaya inovasi di pemerintahan lingkungan dan masyarakat, serta upaya meningkatkan Indeks Inovasi Daerah agar berada pada kategori inovatif sebagai indikator kinerja pemerintah daerah.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa
BerAKHLAK
Berakhlak Melayani, Melayani Berakhlak

Pemkab Kutim Bidik Kemandirian Fiskal Lewat Ekonomi Hijau

Sangatta Utara - 18 Februari 2026

Wakil Bupati Kutai Timur (Wabup Kutim), Mahyunadi membuka Workshop Multi Pemangku Kepentingan terkait Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna mendukung pembangunan ekosistem berkelanjutan. Kegiatan yang digelar secara memikat dan berani tersebut berlangsung di Ruang Pelangi 1, Hotel Royal Victoria, Sangatta, Kamis (19/02/2026)

Wabup Mahyunadi menekankan, bahwa inovasi kebijakan fiskal daerah sudah menjadi bagian dari upaya dalam mendorong pembangunan. Menurutnya, ketergantungan pada sumber pendapatan konvensional seperti pajak dan retribusi harus mulai diimbangi dengan optimalisasi peran BUMD sebagai instrumen pengungkit ekonomi.

Lebih lanjut, orang nomor dua di Kutim ini menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah tengah menjajaki peluang pendanaan alternatif yang ramah lingkungan. Salah satunya melalui skema karbon berbasis hasil dalam program Forest Carbon Partnership Facility serta dukungan dana dari Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup.

"Semoga forum ini melahirkan strategi konkret dalam peningkatan pendapatan melalui pendekatan inovatif, penguatan ekonomi hijau serta sinergi lintas sektor kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelaksana, Wahyulianto menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan program GIZ dalam kerangka Sustain Kutim (Sustainable Landscape Initiative). Program yang telah berjalan sejak tahun 2023 ini direncanakan akan terus berlanjut hingga tahun 2029 mendatang.

Pembangunan daerah tidak boleh hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, melainkan harus mampu menjaga keseimbangan antara kemajuan dan kelestarian lingkungan

H. Mahyunadi, SE. M.Si

Wakil Bupati Kutai Timur

"Salah satu aspek yang kami dorong adalah bagaimana menjadikan Kutai Timur sebagai kabupaten yang berkelanjutan pada tingkat inovasi, terutama pada sektor perkebunan kelapa sawit dan karet yang menjadi penopang ekonomi selain pertambangan," jelasnya.

Ia menambahkan, lokakarya ini juga melibatkan berbagai pakar dari Circle Indonesia, Bank Dunia (Bank Dunia) serta perwakilan dari pemerintah daerah lain seperti Bojonegoro untuk berbagi pengalaman terkait mekanisme pendanaan publik (Public Finance Mechanism).





Puskesmas Teluk Lingga Diresmikan, Warga Kutim Kini Lebih Mudah Akses Layanan Kesehatan

Sangatta Utara - 23 Februari 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur kembali menunjukkan komitmennya dalam upaya menghadirkan layanan dasar kepada masyarakat. salah satunya layanan kesehatan optimal yang menjadi bagian dari 50 program unggulan yang disampaikan oleh Bupati Ardiansyah Sulaiaman dan Wakil Bupati Mahyunadi

Terbaru, sebuah bangunan megah yang ada di Desa Teluk Lingga Kecamatan Sangatta Utara, yakni Puskesmas baru saja diresmikan oleh Bupati Ardiansyah Sulaiman, ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita sebagai simbol mulai beroperasinya fasilitas kesehatan tingkat pertama tersebut. Senin (23/2/2026).

Bupati Ardiansyah Sulaiman menyebut kehadiran gedung yang beralamat di jalan utama Yos Sudarso IV, Sangatta Utara, tersebut merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat akan akses kesehatan yang lebih dekat dan representatif. Ia menilai lokasi puskesmas yang strategis di jalan protokol akan sangat membantu mobilitas warga dalam mendapatkan penanganan medis dasar secara cepat.

Namun dibalik gedung Kemegahan tersebut, dirinya meminta agar dibarengi dengan peningkatan dan perubahan perilaku dalam melayani masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan. mengingat Puskesmas Teluk Lingga kini menjadi salah satu barometer pelayanan kesehatan di ibu kota kabupaten.

Ia berharap, agar fasilitas ini dapat dikelola dengan manajemen yang modern dan bersih. Dengan dukungan sarana yang sudah memadai, pihaknya optimistis derajat kesehatan masyarakat di wilayah Sangatta Utara akan meningkat secara signifikan melalui program-program promotif dan preventif yang dijalankan puskesmas.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kutim, dr. Yuwana Sri Kurniawati. Menjelaskan bahwa seluruh unit layanan di Puskesmas telah disiapkan sesuai dengan standar akreditasi kesehatan nasional, mulai dari poli umum, kesehatan ibu dan anak, hingga unit gawat darurat,

Pemerintah daerah berkomitmen penuh untuk terus melengkapi sarana prasarana kesehatan, sehingga saya mohon seluruh staf di sini bekerja dengan hati dan memberikan senyuman terbaik kepada setiap pasien yang datang

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si

Bupati Kutai Timur





DWP Kutim Hadirkan Bazaar Ramadhan, Wadah Belanja Sekaligus Berbagi

Sangatta Utara - 23 Februari 2026

Bulan Ramadhan menjadi salah satu momen yang paling ditunggu-tunggu oleh masyarakat, tidak hanya sebagai waktu untuk meningkatkan ibadah, tetapi juga mempererat kebersamaan dan kepedulian sosial. Suasana penuh berkah ini disertai dengan hadirnya bazar Ramadhan yang diselenggarakan oleh Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Kutai Timur yang menjadi bentuk dukungan terhadap kebutuhan masyarakat selama bulan suci ini.

Kegiatan tersebut menjadi momentum memperkuat peran perempuan dalam menggerakkan ekonomi keluarga sekaligus mempererat solidaritas antar anggota ini akan berlangsung selama 11 hari, mulai 23 Februari hingga 5 Maret 2026. Sebanyak 25 SKPD turut ambil bagian dalam kegiatan ini dengan menghadirkan beragam produk kuliner dan kebutuhan ibadah tersebut. Senin (23/02/2026)

Ketua DWP Kutim, Ny. Lisnarwaty Rizali Hadi, mengatakan bahwa kegiatan yang mengusung tema "Perempuan Kreatif, UMKM Inovatif: Kolaborasi DWP Kabupaten Kutim bersama DWP Perangkat Daerah se-Kutai Timur Menggerakkan Ekonomi Keluarga", ini menjadi wadah kolaborasi antar anggota DWP dalam mendukung pelaku UMKM lokal. Selain bertujuan untuk memperkuat peran perempuan dalam menggerakkan ekonomi keluarga sekaligus mempererat solidaritas antar anggota.

Lebih lanjut, istri Sekretariat Kabupaten (Seskab) Rizali Hadi ini mengungkapkan bahwa sebagian keuntungan dari hasil penjualan akan dialokasikan untuk kegiatan bakti sosial ke sejumlah pondok pesantren di Kutai Timur.

Diketahui, Bazar Ramadhan DWP Kutim dibuka setiap hari Senin hingga Kamis bertempat di Halaman Rumah Jabatan Sekretaris Daerah (Rujab Sekda), kawasan Perkantoran Bukit Pelangi, Sangatta, mulai pukul 10.00 hingga 15.00 WITA. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berdampak pada transaksi ekonomi, tetapi juga memperkuat peran perempuan dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

“Harapan saya, seluruh SKPD dapat terus bergandengan tangan, saling menguatkan dan mendorong satu sama lain agar perekonomian, khususnya ekonomi keluarga agar semakin meningkat,”

**Ny. Lisnawarty
Rizali Hadi**

Ketua DWP Kutim





DISKUMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK

Penantian Panjang Berakhir, Jembatan Nibung Buka Akses Ekonomi Baru Warga Pesisir

Kaubun - 23 Februari 2026

Setelah lebih dari satu dekade dinantikan, Jembatan Sungai Nibung yang menghubungkan desa Kadungan Jaya, Kecamatan Kaubun, dengan desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, akhirnya rampung.

Jembatan yang memiliki panjang bentang kurang lebih 390 meter ini dengan lebar 6 meter ini sudah selesai di bangun dan akan segera beroperasi dan di lalui oleh masyarakat setelah nantinya selesai di lakukan penyempurnaan dan uji beban untuk memastikan keamanan dan keselamatan sebelum di manfaatkan oleh masyarakat.

Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Rudy Mas'ud secara simbolik meresmikan jembatan tersebut yang di tandai dengan penandatanganan prasasti dan di saksikan langsung oleh Bupati Kutai Timur (Kutim) Ardiansyah Sulaiman, Wakil Bupati Mahyunadi, serta jajaran pejabat yang hadir. Selasa (24/02/2026).

Gubernur Rudy Mas'ud, menyampaikan bahwa Jembatan Nibung bukan hanya milik satu daerah, tetapi milik bersama, termasuk warga Berau dan Kalimantan Utara yang bisa memanfaatkan infrastruktur yang memiliki nilai strategis tersebut. Ia menyabut hadirnya jembatan ini menjadi wujud hadirnya negara dalam upaya memberikan layanan dasar kepada masyarakat.

Setelah 13 tahun menunggu, masyarakat kini memiliki akses yang lebih cepat, efisien, dan produktif. Dan saya yakin hadirnya jembatan ini bisa membuka akses ekonomi, lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujar Rudy Mas'ud.

Gubernur yang hadir di dampingi istri tercintanya Ny. Sarifah Suraidah Harum ini menjelaskan bahwa apabila jembatan ini sudah di fungsikan, maka mobilitas masyarakat menjadi lebih lancar, efisien, dan distribusi barang dan jasa lebih cepat serta terjangkau.

Mudah-mudahan Jembatan Nibung ini memberikan manfaat besar dan keberkahan bagi seluruh warga Desa Kadungan Jaya dan Pelawan, serta Kecamatan Kaubun, Sangkulirang, dan Kutai Timur. Kami titip kepada masyarakat, jaga dan rawat jembatan ini karena ini adalah jembatan kita bersama.



Dr. H. Rudy Mas'ud, SE., ME

Gubernur Kalimantan Timur



kominfo.kutim



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak Baik, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

Hal senada juga di sampaikan Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman, yang menyebut bahwa kehadiran jembatan ini menjadi harapan besar bagi warga Kandangan Jaya dan Pelawan, terutama dalam menunjang kegiatan ekonomi dan sosial.

"Peresmian ini adalah wujud nyata kontribusi Provinsi Kalimantan Timur untuk Kutai Timur. Selama 13 tahun masyarakat harus menyeberangi sungai untuk beraktivitas, kini semuanya menjadi lebih mudah. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mewujudkan pembangunan jembatan ini," jelas Bupati Ardiansyah.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat (PUPR- Pera) Kaltim, Aji Muhammad Fitra Firnanda, memaparkan sejarah panjang pembangunan jembatan ini, yang dimulai dari perencanaan tahun 2013, pemancangan pertama 2014, sempat terhenti 2016, dan dilanjutkan kembali pada 2021 hingga selesai secara fisik pada 2026.

Ia juga menyabut, meskipun masih dalam tahap penyempurnaan. Namun jembatan yang menghabiskan anggaran senilai sekitar Rp 176 miliar, dengan bentangan 390 meter dan akses jalan sepanjang 500 meter ini sudah bisa dilalui kendaraan roda empat dan sepeda motor. Dengan pengecualian kendaraan berat karena harus menunggu uji beban.

"Jembatan ini menghemat perjalanan yang sebelumnya harus menempuh rute darat sekitar 100 km atau menyeberangi sungai yang tidak menentu. Efisiensi waktu dan akses ekonomi masyarakat akan meningkat signifikan,"

Dr. AM Fitra Firnanda, ST, MM.

Kepala Dinas PUPR-Pera Provinsi Kalimantan Timur

Acara peresmian juga dihadiri Wakil Bupati Kutim Mahyunadi, Wakil Ketua 1 DPRD Kutim Sayid Anjas, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Noviari Noor, Asisten Pemkesra Trisno, para kepala perangkat daerah Provinsi Kaltim, anggota DPRD Provinsi Kaltim Dapil Kutim, serta tamu undangan lainnya.





Bupati Ardiansyah Dorong Inovasi Produk dan Penguatan Modal Pedagang PIS

Kaubun - 25 Februari 2026

Bupati Kutim Ardiansyah menyoroti pentingnya peran asosiasi dalam memfasilitasi pedagang guna meningkatkan volume penjualan. Ia menilai kehadiran organisasi ini merupakan sebuah keniscayaan untuk membantu pemerintah mengelola ruang-ruang usaha agar lebih produktif bagi masyarakat.

"Tetap memperhatikan pasokan di atmosfer dunia ekonomi, mulai dari permintaan hingga persiapan barang. Ini adalah bagian dari upaya membantu warga yang ingin mengembangkan usahanya," ujarnya disela menerima kunjungan pengurus Asosiasi Pedagang Pasar Induk Sangatta (APPISTA) di ruang kerja Bupati, Rabu (25/02/2026).

Dirinya juga bibit agar pedagang mulai melirik potensi produk turunan baru, contohnya seperti pengolahan gula merah padat maupun cair yang kini banyak diminati oleh pelaku usaha kafe yang mulai banyak bermunculan, khususnya Sangatta. Guna menjaga stabilitas produksi dan modal, ia juga menyarankan agar APPISTA aktif berkoordinasi dengan memanfaatkan fasilitas perbankan daerah melalui Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Kutim,

"Terkait pengadaan bank sampah, segera koordinasikan dengan DLH. Saya juga minta agenda Jumat Bersih dijalankan secara rutin seminggu sekali untuk menjaga kenyamanan pengunjung," tambahnya.

Sementara itu, disambut usai audensi. Ketua APPISTA, Sudarman menyambut baik arahan tersebut, namun ia juga turut menyampaikan sejumlah kendala fisik yang dihadapi para pedagang di lapangan. Ia mengungkapkan bahwa kondisi sarana prasarana (Sapras) yang ada saat ini cukup menghambat aktivitas penjualan beli, terutama saat cuaca buruk.

"Kami melaporkan kondisi atap seng di kawasan Sembako yang sudah bocor. Kalau hujan turun, pedagang merasa tidak tenang saat berjualan karena air masuk ke kawasan lapak," ungkap Sudarman.

Selain perbaikan atap, Sudarman berharap pemerintah daerah (Pemda) dapat menyediakan tata kelola infrastruktur penunjang lainnya agar Pasar Induk Sangatta (PIS) mampu bersaing dengan pasar-pasar modern yang mulai menjamur.

"Infrastruktur seperti akses jalan, area parkir, hingga zonasi bongkar muat harus disusun kembali lebih rapi. Kami ingin Pasar Induk kembali ramai pengunjung dengan pelayanan yang lebih baik," tutupnya.





DISKOMINFO
KABUPATEN KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK

Efisiensi Birokrasi Jadi Syarat Mutlak, Kutim Siap Akselerasi Kesejahteraan Masyarakat

Kaubun - 26 Februari 2026

Wakil Bupati Kutai Timur, Mahyunadi, menyampaikan kesiapan pemerintah daerah (Pemda) untuk menjalankan instruksi dari Presiden RI Prabowo Subianto yang meminta agar para kepala daerah untuk lebih peka terhadap kondisi nyata di lapangan.

Selain itu, Pemerintah Daerah juga diminta untuk fokus dalam mengoptimalkan pelayanan publik guna menekan angka kemiskinan yang masih menjadi tantangan besar di berbagai wilayah.

"Presiden hanya membangkitkan gairah kita, semangat untuk membangun Republik ini dengan baik dan berbakti untuk masyarakat karena masih banyak warga kita yang perlu terus di dorong untuk maju," tutur Mahyunadi saat ditemui awak media belum lama ini.

Lebih lanjut. Dirinya juga terkesan dengan cara Presiden menyampaikan pesan secara pribadi tanpa perantara. Menurutnya, metode komunikasi satu arah tersebut bertujuan agar setiap poin kebijakan terserap secara utuh tanpa ada kesalahpahaman pemahaman bagi para pemegang kebijakan di daerah.

"Beliau sendiri yang berbicara dari awal sampai akhir, memberikan motivasi kepada kami semua agar tidak main-main dalam mengurus rakyat," tegasnya.

Orang nomor dua di Pemkab Kutim itu mengaku, Pemkab Kutim akan segera menyelaraskan program kerja tahunan dengan visi besar yang dicanangkan. Langkah ini diambil sebagai bentuk kepatuhan administratif sekaligus upaya percepatan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di Kutim.

Efisiensi di segala lini birokrasi menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi mulai saat ini. Ia menegaskan akan memastikan setiap PD mampu mengoptimalkan alokasi anggaran dengan efektif. Hal itu sesuai dengan nilai-nilai kedisiplinan yang ditekankan oleh Presiden Prabowo.



Akses Pendidikan Global untuk Putra Daerah, Pemkab Kutim Gandeng Sampoerna University

Sangatta - 26 Februari 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur terus melakukan trobosan dalam upaya memberikan akses layanan pendidikan. tidak hanya sebatas beasiswa dan bantuan sarana pendidikan yang saat ini sudah dirasakan manfaatnya oleh seluruh siswa di seluruh jenjang pendidikan.

Tidak sampai disitu, pemerintah daerah juga menggandeng berbagai pihak untuk memperluas akses pendidikan bagi masyarakat yang saat ini menjadi prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Wakil Bupati Mahyunadi mengungkapkan, saat ini pemerintah daerah tengah menjajaki Kerjasama dengan salah satu Universitas terkemuka nasional yakni Sampoerna University, yakni perguruan tinggi swasta di Jakarta yang fokus pada pendidikan berstandar internasional. Kampus ini dikenal karena menggunakan kurikulum berbasis sistem pendidikan Amerika Serikat, dengan pengantar bahasa Inggris dalam proses pembelajaran.

“Kesepakatan awal yang dimasukkan lima orang. Namun setelah adanya komunikasi yang intens kami mendapat tambahan lima lagi. Jadi alhamdulillah tahun ini kami mendapatkan sepuluh orang yang masuk beasiswa di Sampoerna,” ujarnya pada awak

H. Mahyunadi, SE., M.Si

Wakil Bupati Kutai Timur

Mengenai skema pembiayaan bagi para mahasiswa yang akan mengikuti proses belajar di kampus tersebut, menurut Wabup Mahyunadi menggunakan pola pembiayaan bersama (cost sharing) antara pemerintah daerah dan pihak universitas. Melalui skema ini, beban biaya pendidikan dibagi secara proporsional guna memperluas kesempatan masyarakat untuk mengakses pendidikan tinggi berkualitas. Kerja sama model ini juga dianggap sebagai solusi cerdas di tengah keterbatasan ruang fiskal untuk memenuhi pendidikan tinggi secara mandiri.

“Ini adalah peluang emas bagi anak-anak kita untuk kuliah di tempat yang berkualitas tanpa harus terbebani biaya yang besar,” ungkapnya.

Orang nomor dua di Pemkab Kutim itu mengaku. Proses penjurangan mahasiswa dilakukan secara terbuka guna menjamin kualitas input yang masuk ke universitas tersebut. Pemerintah menjamin tidak akan melakukan intervensi selama proses seleksi.

“Keberhasilan program ini akan menjadi tolok ukur bagi kerja sama dengan institusi pendidikan global lainnya. Dengan harapan, penerima beasiswa ini nantinya dapat kembali ke Kutim untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi kemajuan daerah asal mereka,” harapnya.





STIPER Kutim Siap Jadi Lokasi Rintisan Sekolah Rakyat, Target Terbit SK 2027

Sangatta - 26 Februari 2026



Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) terus menyiapkan persiapan pembentukan rintisan Sekolah Rakyat.

Program Sekolah Rakyat merupakan inisiatif Presiden RI, Prabowo Subianto, yang bertujuan memutus rantai kemiskinan antargenerasi melalui penyediaan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan.

Wabub Mahyunadi menegaskan bahwa Pemerintah Daerah berkomitmen untuk mendukung terlaksananya program pendidikan yang dirancang untuk memberikan akses belajar yang luas, terjangkau, dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok kurang mampu atau yang berada di wilayah terpencil tersebut.

"Dalam waktu dekat, Menteri Sosial atau tim yang ditunjuk akan melakukan kunjungan untuk menilai kelayakan Kutai Timur. Oleh karena itu, saya tegaskan seluruh persyaratan administrasi dan teknis yang masih kurang harus dilengkapi maksimal dalam satu minggu ini," tegas Mahyunadi usai Rapat yang berlangsung di Ruang Ulin, Kantor Bupati Kutim, Kamis (26/02/2026).

Kemudian Wabub Mahyunadi menjelaskan, pemerintah daerah diminta untuk menyiapkan rintisan Sekolah Rakyat sebagai langkah awal sebelum pembangunan sekolah permanen oleh pemerintah pusat. Sekolah rintisan ini akan menggunakan gedung yang disiapkan sementara, sambil menunggu penetapan resmi dari Kementerian Sosial.

Sebagai lokasi rintisan, Pemkab Kutim berencana menggunakan gedung STIPER yang akan direhabilitasi menggunakan anggaran daerah agar fungsi bangunan dapat maksimal.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kutim, Ernata Hadi Sujito, menyatakan siap mengawali seluruh proses administrasi dan teknis agar persyaratan yang diminta Kementerian Sosial dapat terpenuhi tepat waktu.

"Kami bukan hanya seratus persen, tetapi seribu persen mendukung program Sekolah Rakyat ini. Kami hanya memerlukan informasi detail mengenai spesifikasi dan kebutuhan teknis yang harus dipersiapkan, agar dapat kami koordinasikan secara internal dan tidak terjadi kesalahan penempatan atau miskomunikasi," katanya.

Ia juga menegaskan komitmen yayasan untuk mengikhlaskan penggunaan gedung sebagai lokasi rintisan Sekolah Rakyat.

"Kami siap dan mendukung penuh penggunaan gedung STIPER untuk rintisan Sekolah Rakyat demi kepentingan masyarakat Kutai Timur," tutupnya.



Kutai Timur Percepat Realisasi TPA Lahan, Pengelolaan Sampah Jadi Prioritas

Sangatta - 26 Februari 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) terus mempercepat proses realisasi lahan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang berlokasi di KM 5 Jalan Poros Sangatta-Bontang. Langkah ini dinilai sangat penting, mengingat kondisi pengelolaan sampah daerah yang saat ini belum optimal.

Untuk mematangkan pelaksanaan program tersebut, Wakil Bupati Mahyunadi memimpin langsung jalannya rapat bersama seluruh perangkat Daerah terkait beserta pemangku kepentingan yang berlangsung di ruang Arau kantor bupati, Bukit Pelangi Kawasan Pemerintahan Sangatta, Kamis (26/02/2026).

Ditemui usai rapat, Wabup Mahyunadi mengungkapkan bahwa kemajuan koordinasi dengan berbagai pihak termasuk PT Kaltim Prima Coal (KPC) selaku pemilik konsesi lahan, kini telah memasuki tahap krusial. Menurutnya, Agenda utama saat ini fokus pada sinkronisasi nilai aset antara kedua belah pihak sebelum melangkah ke jenjang berikutnya.

Lebih lanjut, dia menyebutkan Pemerintah akan memastikan bahwa pengadaan lahan TPA ini tidak dilakukan melalui mekanisme pembelian, melainkan pertukaran aset. Dirinya menegaskan bahwa nilai aset yang diserahkan oleh pihak perusahaan harus memiliki manfaat bagi daerah.

"Statusnya tukar guling, di mana mereka mengambil tanah kita dengan nilai aset tertentu dan harus mengembalikannya kepada pemerintah dengan nilai minimal setara," ujarnya.

Orang nomor dua di Pemkab Kutim itu menargetkan evaluasi sesegara mungkin rampung dalam waktu dekat. Selanjutnya juga sudah ditetapkan untuk melakukan pertemuan dilanjutkan dengan agenda verifikasi yang dilakukan oleh tim yang ditugaskan untuk melakukan kajian di lapangan.

"Kami menjadwalkan pertemuan kembali pada bulan Maret mendatang, harapannya hasil penilaian aset sudah tersedia sehingga permohonan perjanjian bisa langsung disetujui dan dilaksanakan," tambahnya.





Optimalkan Peran Posyandu, Pemkab Kutim Fokus Cegah Stunting dan Tingkatkan Gizi Anak

Sangatta - 25 Februari 2026

Penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu program prioritas Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim). Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program yang menasar seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak sejak usia dini.

Salah satu bentuk nyata penguatan tersebut adalah optimalisasi peran Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di seluruh desa dan kelurahan. Kehadiran posyandu menjadi garda terdepan dalam memastikan tumbuh kembang anak berjalan optimal melalui pemantauan kesehatan rutin, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, imunisasi, serta pemberian vitamin dan makanan tambahan.

"Melalui Posyandu, kita bisa menjangkau masyarakat secara langsung. Ini menjadi ujung tombak dalam upaya pencegahan stunting, peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak, serta penguatan kesadaran hidup sehat," ujar Bupati Ardiansyah Sulaiman sesaat sebelum meresmikan gedung Posyandu Flamboyan desa Singa Gembara, Sangatta, Rabu (25/02/2026).

keberadaan Posyandu, menurut orang nomor satu di Kuti mini, tidak hanya sebatas tempat pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan keluarga. Oleh karena itu, pemerintah daerah akan terus mendorong peningkatan kapasitas kader Posyandu, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun dukungan sarana dan prasarana.

"Seluruh masyarakat merasakan manfaatnya Posyandu ini. Terlebih saat ini dengan adanya program MBG (Makan Bergizi Gratis) semakin menambah dampak positif dari adanya Posyandu ini," ungkap Bupati Ardiansyah.

Ditempat yang sama, Ketua Pembina Posyandu, Ny Siti Robiah Ardiansyah meminta agar seluruh kader Posyandu terus mengoptimalkan perannya dalam memberikan pendampingan dan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Selain itu, dirinya juga menekankan agar Standar Pelayanan Minimal (SPM) tetap menjadi acuan utama dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Pengetahuan saat ini Posyandu menerapkan pendekatan 6 SPM meliputi, Kesehatan, Pendidikan, Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Ketentraman, Ketertiban Masyarakat dan Perlindungan dan Sosial.

Gedung posyandu Flamboyan berdiri diatas lahan seluas 10 x 5 meter yang dibangun melalui program Dana Desa tahun 2025 sebesar Rp 168 juta.





**DISKOMINFO
STAPER KUTIM**

Kutai Timur Dalam Sepekan

**#bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

Ramadhan Momentum Persatuan, Wabup Mahyunadi Tekankan Gotong Royong Bangun Daerah

Sangatta - 27 Februari 2026

Bulan suci Ramadhan selalu menjadi momentum istimewa untuk mempererat tali silaturahmi, memperkuat persaudaraan, serta berbagi kebahagiaan dengan sesama. Di bulan yang penuh ampunan dan keberkahan ini, umat Muslim berlomba-lomba meningkatkan ibadah serta menebar kebaikan, khususnya kepada mereka yang membutuhkan.

Hal itu disampaikan oleh Wakil Bupati Kutim Mahyunadi disela menghadiri buka bersama yang digelar oleh Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (BBD-KKSS) Kutim, yang berlangsung di Hotel Teras Belad, Sangatta Utara, Jumat (27/02/2026).

"Momentum ini bukan hanya sekadar berbuka puasa, tetapi juga menjadi ajang mempererat ukhuwah dan memperkuat persatuan di antara kita," ujarnya.

Wabup Mahyunadi yang juga didaulat sebagai Dewan Pembina KKSS Kutim itu juga menyebut, bahwa Ramadhan juga menjadi momen memperkuat kepedulian sosial. Masyarakat didorong untuk memperbanyak berbuat amal kebaikan serta membantu yang membutuhkan.

"Kebersamaan seperti inilah yang menjadi kekuatan kita dalam membangun daerah,"

H. Mahyunadi, SE., M.Si

Wakil Bupati Kutai Timur

Sementara itu, Ketua BPD KKSS Kutai Timur, Suharman Chono, menyampaikan bahwa kegiatan buka puasa bersama anak yatim merupakan agenda rutin tahunan yang konsisten dilaksanakan oleh KKSS.

"Ini adalah bentuk komitmen kami untuk terus berbagi dan mempererat silaturahmi, khususnya di bulan suci Ramadhan," ujarnya.

Suharman menegaskan bahwa KKSS siap mendukung penuh program pembangunan daerah di bawah kepemimpinan Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman, dan Wakil Bupati Mahyunadi.

Acara berlangsung khidmat dan penuh kehangatan, ditutup dengan Kultum dari Ust. Arrafah di lanjut doa bersama serta penyerahan santunan kepada anak-anak yatim.

Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli artanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan



kominfo.kutim



Selengkapnya

Kutaitimurkab.go.id